

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia usaha di Indonesia kini berkembang pesat. Perkembangan ini ditandai dengan perusahaan-perusahaan *go public*, maka hal ini berdampak pada peningkatan permintaan audit laporan keuangan yang efektif dan efisien. Setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah di audit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) karena salah satu cara bagi investor untuk memantau kinerja perusahaan *go public* adalah melalui laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Salah satu yang harus dipenuhi adalah menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.

Berdasarkan peraturan No. X.K.2 lampiran keputusan Bapepam-LK No.Kep-346/BL/2011 tentang “Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten dan Perusahaan Publik” Menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan, dan disampaikan kepada Bapepam-LK paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan (Bapepam, 2011). Peraturan tersebut kemudian di perbaharui karena adanya perpindahan fungsi dan tujuan Bapepam-LK ke Otoritas Jasa Keuangan terhitung mulai tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan Undang-undang Nomor 21 tahun 2011. Peraturan yang terbaru adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka kepada OJK paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Auditor melakukan tugas auditnya berdasarkan pada Standar profesional Akuntan Publik (SPAP), khususnya tentang standar pekerjaan lapangan yang mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan seperti perlu adanya perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inpeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan

pendapat atas laporan keuangan. Pemenuhan standar audit tersebut oleh auditor dapat berdampak lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak lamanya penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan disebut *audit delay* (Sebayang, 2014:3).

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang diselesaikan auditor. Semakin panjang *audit delay* maka semakin lama auditor akan menyelesaikan laporan keuangan perusahaan. Waktu penyelesaian audit pelaporan keuangan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut dan biasanya keterlambatan publikasi menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal karena laporan keuangan audit yang didalamnya memuat laba yang dihasilkan oleh perusahaan bersangkutan, dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian atau penjualan sekuritas oleh investor.

Ketepatan waktu adalah salah satu karakteristik yang penting dari informasi akuntansi. Ketepatan waktu mengisyaratkan bahwa informasi yang dibuat sudah tersedia untuk pengguna laporan keuangan secepat mungkin dan itu adalah kondisi yang diperlukan untuk dipenuhi jika laporan keuangan akan digunakan. Laporan keuangan adalah salah satu media komunikasi antara manajemen perusahaan dan stakeholder. Laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dipertandingkan. Tujuan audit yaitu untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan sudah disajikan secara andal sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *audit delay*, seperti ukuran perusahaan, laba atau rugi perusahaan, tingkat solvabilitas dan reputasi auditor. Meskipun penelitian telah banyak dilakukan mengenai *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia namun hasil penelitian tersebut beragam, hal ini disebabkan karena perbedaan sifat variabel independen dan variabel dependen yang diteliti, perbedaan periode pengamatan serta perbedaan dalam metodologi statistik yang digunakan.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Penulis mengacu pada penelitian

oleh Sahara (2019) yang mengambil judul faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* ,objek penelitian yang diambil adalah perusahaan yang bergerak pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, faktor-faktor *audit delay* yang diteliti adalah ukuran perusahaan, laba atau rugi perusahaan, tingkat solvabilitas dan reputasi auditor.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek sampel yang diambil adalah perusahaan yang bergerak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 sampai tahun 2020. Selain itu, variabel yang digunakan pada penelitian ini mengkombinasikan beberapa variabel yang digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, dan tingkat solvabilitas. Penulis mengurangi variabel laba atau rugi perusahaan dan menambahkan variabel tingkat profitabilitas yang diduga dapat mempengaruhi *audit delay* . Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan membahas beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay* dengan mengangkat judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)**”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah di uraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap *audit delay* .
2. Lamanya proses pengauditan sering menyebabkan keterlambatan publikasi laporan keuangan auditan.
3. Keterlambatan publikasi laporan keuangan bisa menandakan adanya masalah dalam laporan keuangan.
4. Ketidaktepatan waktu laporan keuangan akan menyebabkan terjadinya asimetri informasi dan juga manfaat dari laporan keuangan semakin berkurang.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, dan tingkat solvabilitas serta 1 (satu) variabel terikat yaitu *audit delay* .
2. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang memiliki laporan keuangan lengkap dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang yang telah diungkapkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *Audit delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah Tingkat Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *Audit delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah Tingkat Solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *Audit delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah Ukuran Perusahaan, tingkat Profitabilitas, dan tingkat Solvabilitas secara simultan berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Audit delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan bukti empiris apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh

terhadap *audit delay* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk memberikan bukti empiris apakah tingkat Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk memberikan bukti empiris apakah tingkat Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk memberikan bukti empiris apakah pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Profitabilitas, dan Tingkat Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Investor dan Masyarakat  
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor dan masyarakat sebagai bahan pertimbangan dalam keputusan investasi. Dan juga hasil penelitian ini akan memberikan gambaran serta temuan-temuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* pelaporan keuangan perusahaan.
2. Bagi Akademisi  
Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dan menambah wawasan tentang pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian lebih lanjut khususnya yang melakukan penelitian berkaitan dengan ukuran perusahaan, laba rugi perusahaan, opini audit dan solvabilitas terhadap *audit delay* sehingga hasilnya bisa lebih baik lagi.
4. Bagi Auditor  
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan referensi dalam

melakukan perencanaan audit yang lebih baik dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* .

5. Bagi Perusahaan/Manajemen

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur dalam usaha meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kepada publik melalui pengelolaan khususnya faktor –faktor yang dapat mempengaruhi lamanya penyelesaian audit oleh auditor sebagai bahan pertimbangan berkaitan dengan proses audit laporan keuangan sebelum laporan keuangan auditan diterbitkan ke publik.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

**BAB I        PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan itu sendiri.

**BAB II        TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis serta hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

**BAB III        METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

**BAB IV        HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang penelitian dan pembahasan berisikan deskripsi penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

## BAB V      SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan temuan pokok atau kesimpulan, implikasi dan tidak lanjut, serta keterbatasan penelitian dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.